

Peningkatan Pengetahuan
Tanaman Obat Keluarga di
SMAN 2 Dumai Melalui
Penanaman oleh Mahasiswa
KKN Kelompok VIII Universitas
Abdurrab

by Yessi Rahayu

Submission date: 05-Sep-2024 10:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2445386789

File name: Jurnal_KKN_Kelompok_8_1.docx (846.62K)

Word count: 2266

Character count: 15202

Peningkatan Pengetahuan Tanaman Obat Keluarga di SMAN 2 Dumai Melalui Penanaman oleh Mahasiswa KKN Kelompok VIII Universitas Abdurrab

Increasing Knowledge of Family Medicinal Plants at SMAN 2 Dumai Through Planting by KKN Student of VIII Group at Abdurrab University

Yessi Rahayu¹, Joni², Vivi Indriani³, Qurrata Miftaurrizka⁴, Ummi Roudhatun Nashihah⁵, Aulia Wulan Sari⁶, Sonia Aufa Sudarmanto⁷, Ayu Cahyati⁸, Reka Octavia⁹, Waode Ernawati¹⁰, Nurfitriani¹¹, Muhammad Arief Mustaqim¹², Bintang Ramadhani¹³, Ernita Laowo¹⁴, Siti Nurfateha¹⁵, Adek Diah Iestari¹⁶, Muhammad Ikmal¹⁷, Muhammad Syifa¹⁸, Reza Liana¹⁹, Pina Uli Marbun²⁰, Juliati²¹, Ziyanoza²², Putri Ika Mayang Ningrum²³, Syabrina Rindiani²⁴, Annisyah Aulia Dicken²⁵, Kartika Syahrina²⁶.

¹⁻²⁶Universitas Abdurrab, Indonesia

e-mail: ¹yessirahayu@univrab.ac.id, ²joni21@student.univrab.ac.id,
³vivi.indriani21@student.univrab.ac.id, ⁴qurrata.miftaurrizka21@student.univrab.ac.id,
⁵ummi.roudhatun21@student.univrab.ac.id, ⁶aulia.wulan21@student.univrab.ac.id,
⁷sonia.as@student.univrab.ac.id, ⁸ayu.cahyati21@student.univrab.ac.id,
⁹waode.ernawati21@gmail.com, ¹⁰reka.octavia21@student.univrab.ac.id,
¹¹nurfitriani21@student.univrab.ac.id,
¹²muhhammad.arif21@student.univrab.ac.id, ¹³bintang.ramadhani21@student.univrab.ac.id,
¹⁴ernita.laowo21@student.univrab.ac.id, ¹⁵siti.nurfateha21@student.univrab.ac.id,
¹⁶adek.diah21@student.univrab.ac.id, ¹⁷muhhammad.ikmal.21@student.univrab.ac.id,
¹⁸muhhammad.syifa21@student.univrab.ac.id, ¹⁹reza.liana21@student.univrab.ac.id,
²⁰pina.uli21@student.univrab.ac.id, ²¹juliati21@student.univrab.ac.id,
²²ziyanaroza21@student.univrab.ac.id, ²³putri.ika21@student.univrab.ac.id,
²⁴syabrina.rindiani21@student.univrab.ac.id, ²⁵annisyah.aulia21@student.univrab.ac.id,
²⁶kartika.syahrina21@student.univrab.ac.id.

Alamat: Jl. Riau Ujung No. 73, Tampan, Air Hitam, Payung Sekaki, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29,

2024;

Published: August 29, 2024;

Keywords: KKN, Edukasi, Pengetahuan, Penanaman TOGA

Abstract: Community Service Program (KKN) are one of the mandatory programs that must be carried out by students. This TOGA knowledge increasing activity is a form of the Community Service Program (KKN) work program which aims to increase the knowledge and skills of SMAN 2 Dumai students in cultivating family medicinal plants (TOGA). TOGA can be used to treat various diseases such as fever, fever, cough, stomach ache and itching. Usually the medicinal plants chosen are plants for first aid for minor illnesses such as fever and cough. Through training activities and TOGA planting practices on empty school land, students, especially PMR members, are actively involved in the cultivation process. The results of the activity showed an increase in students' awareness of the benefits of TOGA and their ability to identify and care for various types of medicinal plants. Apart from that, the presence of TOGA in the school environment also contributes to creating a healthier and more beautiful learning environment.

17

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan peningkatan pengetahuan TOGA ini adalah salah satu bentuk dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMAN 2 Dumai dalam

membudidayakan tanaman obat keluarga (TOGA). TOGA dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit seperti demam, panas, batuk, sakit perut dan gatal-gatal. Biasanya tanaman obat yang dipilih adalah tanaman untuk pertolongan pertama untuk penyakit ringan seperti demam dan batuk. Melalui kegiatan pelatihan dan praktik penanaman TOGA di lahan kosong sekolah, siswa, khususnya anggota PMR, secara aktif terlibat dalam proses budidaya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa akan manfaat TOGA dan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi serta merawat berbagai jenis tanaman obat. Selain itu, keberadaan TOGA di lingkungan sekolah juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih sehat dan asri.

Kata Kunci: KKN, Edukasi, Pengetahuan, Penanaman TOGA.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang sistematis dan terencana untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dari satu generasi ke generasi berikutnya. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis memperkuat budi pekerti (Wahyudi et.al 2022). Namun dibandingkan negara lain, kualitas sistem pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini berdasarkan survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme For International Student Assesment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia berada di posisi ke 6 terendah yang mana peringkat ke 74 dari 79 negara (Silviani, 2022). Untuk mengatasi masalah buruknya kualitas pendidikan, harus dilakukan upaya peningkatan standar pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Abdurrah menjadikan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di tahun 2024 berfokus pada sekolah-sekolah di Indonesia dengan menyungsumg tema "Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan" guna meningkatkan mutu pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh mahasiswa-mahasiswa di berbagai Universitas di Indonesia guna untuk meningkatkan kualitas dan mutu pihak yang dituju. Pada tahun 2024 ini, KKN Universitas Abdurrah berfokus pada "Selamatkan Negeri Melalui Pendidikan" untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga, dari Kelompok VIII berfokus pada SMA Negeri 2 Dumai.

SMA Negeri 2 Dumai, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak Jl. Puteri Tujuh, Tlk. Binjai, Kec. Dumai Tim., Kota Dumai, Provinsi Riau, Indonesia. SMAN 2 Dumai sendiri memiliki pekarangan yang cukup luas sehingga masih banyak lahan kosong. Lahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman. Tanaman yang bisa dibudidayakan di lahan sekolah adalah tanaman obat atau yang sering disebut tanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tanaman Obat Keluarga merupakan tanaman yang dapat di budidayakan di rumah yang berkhasiat sebagai obat dan telah digunakan oleh Masyarakat sejak lama. TOGA sendiri pada dasarnya merupakan sebuah program memanfaatkan sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun, maupun ladang untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat

sebagai obat (Azwar et al., 2022).

TOGA dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit seperti demam, panas, batuk, sakit perut dan gatal-gatal. Biasanya tanaman obat yang dipilih adalah tanaman untuk pertolongan pertama untuk penyakit ringan seperti demam dan batuk. Tanaman obat ini juga digunakan sebagai pengobatan alternatif yang lebih aman dan alami. Tanaman obat memiliki kandungan atau zat aktif yang berperan dalam mencegah dan mengobati penyakit yang biasanya disebabkan oleh perubahan cuaca atau pun penyakit lainnya. (Ridwan, (2007); Harefa (2020); Puspitasari (2021)). Bagian tanaman seperti daun, kulit batang, buah, biji dan akar yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Fitriatien et al., 2017). Beberapa bagian tanaman obat dapat dikonsumsi setelah diolah terlebih dahulu. Pengolahannya dilakukan secara sederhana misalnya direbus dan dicampur dengan air atau bahan lainnya. Manfaat lain dari TOGA yaitu sebagai penambah gizi keluarga, rempah-rempah masakan, dan menambah keindahan (Wahyuni et al., 2016). Tanaman obat ini biasanya juga dipergunakan untuk bumbu rempah. Selain itu hal ini juga dapat menjadi salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah, Nurazizah, Septiana, & Shalikhah, 2019) Oleh karena itu, budidaya tanaman obat memiliki potensi pengembangan yang sangat baik.

Pengetahuan mengenai TOGA dapat diberikan salah satunya melalui pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Peran serta sekolah dalam memberikan pengenalan tanaman dapat dilakukan melalui program sekolah. Salah satu program tersebut adalah penanaman dan budidaya TOGA. Dengan adanya TOGA di sekolah dapat membuat sekolah tampak lebih ASRI, selain itu juga dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat dikembangkan secara terus menerus (Julianti & Ressandy, 2020).

Kurangnya pemahaman peserta didik tentang TOGA di SMAN 2 Dumai, maka kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan sekaligus melestarikan TOGA dengan memanfaatkan pekarangan yang kosong masih tersedia kepada peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan siswa/i mengenai TOGA sehingga mereka mampu memanfaatkan tanaman tersebut dengan baik.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan atau praktek langsung pada tanggal 25 Agustus 2024 bersama pembina dan seluruh anggota PMR SMAN 2 Dumai yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan pekarangan

kosong yang berada di depan uks dengan budidaya tanaman khususnya budidaya tanaman obat keluarga. Kegiatan ini meliputi dua kegiatan yaitu persiapan dan demonstrasi penanaman tanaman obat.

Tahap pertama yaitu tahap perencanaan terlebih dahulu. Dimana dalam tahap ini dilakukan berbagai persiapan yang dapat mendukung keterlaksanaan program. Mulai dari Koordinasi dengan tim pelaksana maupun dosen pembimbing untuk menentukan rencana kerja, pembagian tim kerja, dan persiapan lainnya seperti penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan budidaya TOGA, serta melakukan koordinasi kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan ini. Termasuk koordinasi terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan praktik penanaman TOGA.

Tahap kedua yaitu demonstrasi persiapan lahan yang dilakukan di pekarangan bersama dengan Pembina dan seluruh anggota PMR. Kegiatan ini meliputi persiapan lahan, alat dan tanaman TOGA. Selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara budidaya tanaman obat keluarga secara sederhana dan mudah dilakukan oleh siswa. penanaman TOGA dilaksanakan di pekarangan atau lahan yang berada di halaman uks. Kegiatan ini meliputi proses penanam serta pemeliharaan.



Gambar 1. Penanaman TOGA

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman Obat Keluarga dapat didefinisikan sebagai tanaman yang memiliki manfaat untuk mengobati penyakit dan bisa dibudidayakan mandiri di pekarangan rumah. Tanaman ini selain bisa dipergunakan untuk obat juga dapat dipergunakan sebagai rempah-rempah ataupun bumbu dapur (Chaniago, et. al, 2022). Selain itu, di SMAN 2 Dumai ada beberapa lahan kosong yang belum dimanfaatkan di halaman UKS. Dengan adanya hal ini maka kami praktik penanaman TOGA di halaman UKS.

Kegiatan ini diawali dengan tahap perencanaan terlebih dahulu. Dimana dalam tahap ini dilakukan berbagai persiapan yang dapat mendukung keterlaksanaan program. Mulai dari Koordinasi dengan tim pelaksana maupun dosen pembimbing untuk menentukan rencana kerja, pembagian tim kerja, dan persiapan lainnya seperti penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan budidaya TOGA, serta melakukan koordinasi kepada pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan penanaman TOGA ini. Termasuk koordinasi terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan praktik penanaman TOGA.

Kemudian pada tahap kedua yaitu Kegiatan praktik penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) yang dilaksanakan di halaman UKS SMAN 2 Dumai pada tanggal 25 Agustus 2024 namun hanya diikuti oleh pembina dan siswa anggota PMR. Pemilihan Lokasi ini tersebut dikarenakan masih ada lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk pembudidayaan TOGA. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan ² Usaha kesehatan sekolah adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya terbentuk perilaku hidup sehat dan bersih bagi peserta didik serta warga sekolah. (Depkes RI, 2011). Sehingga dengan adanya tanaman obat keluarga (TOGA) yang berada di halaman UKS, menjadikan UKS sebagai pusat informasi dan edukasi tentang tanaman obat. Selain itu, lahan di halaman UKS merupakan tempat yang sangat strategis untuk dilakukannya kegiatan budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) karena Membantu siswa memahami pentingnya menjaga kesehatan secara alami, Meningkatkan kualitas udara di sekitar sekolah serta Menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan asri.

Pada tahap ini dilakukan proses persiapan sebelum dilakukannya penanaman TOGA seperti persiapan alat seperti cangkul, cetok, air dan tentu saja bahan tanaman obat yang akan ditanam serta pembersihan lahan yang akan digunakan untuk menanam TOGA. Kegiatan pembersihan lahan ini bertujuan membersihkan lahan dari berbagai sampah ataupun benda-benda seperti bambu maupun beberapa kayu yang masih berserakan di lahan tersebut.



Gambar 2. Proses Persiapan dan Pembersihan Lahan oleh Anggota PMR

Setelah dilakukannya pembersihan lahan, kemudian mulai dilakukan penanaman TOGA. Tanaman yang akan ditanam meliputi, Kunyit putih, kunyit kuning, Jahe putih, lengkuas, bunga kumis kucing, daunsalam, kemangi, daun jambu merah, jahe merah, serai dan masih banyak lainnya.



Gambar 3. Proses Penanaman TOGA

Para anggota PMR terlihat sangat antusias dan sangat senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan penanaman tanaman obat tersebut diakhiri dengan merapikan dan menata berbagai tanaman obat yang telah ditanam di lahan yang telah tersedia. Selain itu, juga dilakukan penyiraman tanaman dan kegiatan bersih-bersih kembali di sekitar lahan. Hal ini agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman obat. Tak lupa juga untuk memberikan papan nama pada setiap tanaman yang ditanam.



Gambar 4. Pemasangan Papan Nama Tanaman.

Setelah dilakukannya kegiatan penanaman TOGA di lingkungan SMAN 2 Dumai, tidak lupa juga dilakukannya perawatan tanaman TOGA agar tanaman obat keluarga (TOGA) yang telah ditanam dapat tumbuh dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembudidayaan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMAN 2 Dumai ini dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada diri Siswa/I terutama anggota PMR. Peserta didik semakin bertambah pengetahuannya mengenai tanaman obat keluarga (TOGA), serta memiliki keterampilan dalam melakukan praktek penanaman tanaman obat keluarga (TOGA). Selain itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini, dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, asri dan sehat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dan telah membantu dalam terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada LPPM Universitas Abdurrah yang telah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Dosen Pembimbing kami, Ibu dr. Yessi Rahayu, M.K.M, Mitra pengabdian (Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru dan Peserta didik SMAN 2 Dumai), Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 8 dan Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Azwar, Y., Yanti, N., Hendra, D., Santi, E., Noviyanti, N., & Maisi, I. (2022). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga). Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada

Masyarakat, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol3.iss1.16>

Chaniago, E., Lubis, A., Hutagaol, D., Hariani, F., & Ani, N. (2022). Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga Dimasa Pandemi Di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi*, 64.

Depkes RI. 2009. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI

Fitriatien, S. R., Rachmawati, N. E. J., Rahmah, N., & Safitri, D. A. (2017). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa SDN Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga. *ABADIMAS ADI BUANA*, 02(1), 21–28.

Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>

Julianti, T. B., & Ressaydy, S. S. (2020). Program Edukasi “TOLUNI” (Tanaman Obat Keluarga Usia Dini) di SDN 015 Kota Samarinda. *Abdi Geomedisains*, 1(1), 33–38.

Nurjanah, S. Rahayu, Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20–25.

Puspitasari, I., Sari, G. N. F., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Alternatif Pengobatan Mandiri. *Warta LPM*, 24(3), 456–465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.11111>

Ridwan. (2007). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga. Pusat Perbukuan Departemen Pertanian.

Silviani., L., A. (2022). Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2024. <https://www.kompasiana.com/ailisnasilviani/62bc29dbbb448654fc195d92/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia>

Wahyudi, E, L., Mulyana, A., Dhiaz., A., Ghandari, D., Dinata, P, Z., Fitoriq, M., dan Hasyim, N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education*,

Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS). 1(1), 18 - 22.

Wahyuni, D. K., Sari, W. E., Witono, J. R., & Purnobasuki, H. (2016). Toga Indonesia. Airlangga University Press.

Peningkatan Pengetahuan Tanaman Obat Keluarga di SMAN 2 Dumai Melalui Penanaman oleh Mahasiswa KKN Kelompok VIII Universitas Abdurrah

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
2	fdokumen.id Internet Source	1%
3	kumparan.com Internet Source	1%
4	proceeding.mbunivpress.or.id Internet Source	1%
5	kkn.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	s1kebidanan.univrab.ac.id Internet Source	1%
7	yrcmadsanega.blogspot.com Internet Source	1%
8	Fahrina Ulfah, Lena Rosida, Ahmad Husairi, Oski Illiandri, Nika Sterina Skripsiana, Rizqi Rifani. "Socialization of the use of medicinal	1%

plants to improve family health resilience in Keliling Benteng Ulu Village, Banjar Regency", Community Empowerment, 2023

Publication

9

Sulistiorini Indriaty, Muhamad Agustian Erlangga, Atiqoh Rohmawati, Vinie Regina Putri Gianto et al. "Health Education in preventing stunting and utilizing family medicinal plants in Gebang Ilir Village", Community Empowerment, 2023

Publication

1 %

10

e-journal.upr.ac.id

Internet Source

1 %

11

Sulisti Mdf, Nur Ani. "Pemanfaatan TOGA dalam Bentuk Jamu Serbuk untuk Peningkatan Imunitas dan Ekonomi Masa Pandemi Covid-19", IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services, 2022

Publication

1 %

12

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1 %

13

id.unionpedia.org

Internet Source

1 %

14

artikelpendidikan.id

Internet Source

1 %

amsarjambia.blogspot.com

15

Internet Source

1 %

16

e-abdimas.unw.ac.id

Internet Source

1 %

17

www.solopos.com

Internet Source

1 %

18

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Peningkatan Pengetahuan Tanaman Obat Keluarga di SMAN 2 Dumai Melalui Penanaman oleh Mahasiswa KKN Kelompok VIII Universitas Abdurrah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
